



PROFIL 2022 RSJD PROVINSI JAMBI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Jambi tahun 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Tahunan ini merupakan pertanggung jawaban penyelenggaraan, pelaksanaan dan pengelolaan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam melaksanakan tugas peran dan fungsi yang di berikan oleh Pemerintah Provinsi Jambi.

Di samping itu, laporan ini di maksudkan juga sebagai informasi dan bahan perbandingan, pengawasan dan perencanaan dalam rangka peningkatan kesehatan jiwa terhadap masyarakat, khususnya masyarakat Provinsi Jambi.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, menyadari masih terdapat kekurangan - kekurangan di dalam penyampaianya. Oleh sebab itu, segala saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan Laporan Tahunan yang akan datang.

Kepada seluruh Staf RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang telah berpartisipasi di dalam penyusunan Laporan Tahunan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Februari 2023

Direktur,

dr. M. Firmansyah

Pembina TK. I

NIP. 19650728 200012 1 0001

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Sejarah.....	1
1.3. Rencana Strategis RSJD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026	3
1.4. Visi dan Misi	4
1.5. Tujuan dan Sasaran	4
1.6. Strategi.....	5
1.7. Kebijakan	5
1.8. Program dan Kegiatan	6
BAB II GAMBARAN UMUM.....	7
2.1. Struktur Organisasi.....	7
2.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	8
2.3. Hasil Kegiatan Tahun 2022	15
2.4. Gambaran Ketenagaan, Sarana dan Prasarana	19
2.5. Produk Pelayanan	31
BAB III PENUTUP	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan salah satu SKPD Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2002 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan pada tahun 2008 mengalami reorganisasi sesuai dengan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008 tentang pembentukan Struktur Organisasi Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah dibentuklah RSJD sebagai UPTD yang bersifat khusus yang memberikan layanan kesehatan jiwa dan ketergantungan Napza serta pelayanan penunjang kesehatan lainnya secara profesional, yang dipimpin oleh seorang Direktur.

Selanjutnya sesuai Keputusan Gubernur Jambi Nomor : 149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana semua pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional dan biaya kegiatan rumah sakit yang pelayanannya mencakup seluruh Kabupaten Kota Provinsi Jambi yang jumlah penduduknya 3.624.579 Jiwa (berdasarkan sensus penduduk tahun 2019).

1.2. Sejarah

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi terletak di Desa Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, lebih kurang 9,5 km ke arah Barat dari Pusat Kota Jambi. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi ini berasal dari Rumah Sakit Jiwa Pusat Jambi yang dibangun melalui dana Proyek Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa Departemen Kesehatan RI Tahun 1981/1982, dibangun di atas tanah seluas 98,693 M dengan luas bangunan yang ada pada waktu itu 3.366 M.

Peresmian operasionalnya oleh Menteri Kesehatan RI Dr. Soewarjono Suryaningrat pada tanggal 15 Pebruari 1983, dengan kapasitas tempat tidur saat itu sebanyak 60 tempat tidur. Pada tanggal 15 Pebruari 1984, oleh Menteri Kesehatan RI, rumah sakit jiwa ini ditetapkan sebagai Rumah Sakit Jiwa Kelas B

dengan Surat Keputusan No. 350/Menkes/Sk/VII/1984. Lulus Akreditasi KARS 5 (lima) Pelayanan pada tahun 2001 dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor : YM.00.03.2.2.5272 tanggal 15 Nopember 2001.

Pada tanggal 25 november 2019 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah lulus lagi akreditasi KARS 5 (lima) Pelayanan dengan SK Komisi Akreditasi Rumah Sakit Nomor : KARS-SERT/1162/XI/2019. Sejak Otonomi Daerah, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit.

Rumah Sakit Jiwa Jambi yang semula disebut Rumah Sakit Jiwa Pusat Jambi berubah menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan pada tahun 2008 mengalami reorganisasi sesuai dengan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tatakerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi.

Sesuai perkembangannya, pada tahun 2006 dengan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Nomor : 188.46/05/TU/RSJ tanggal 2 Januari 2006 tentang Penetapan Perubahan Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, jumlah tempat tidur ditetapkan menjadi 150 tempat tidur.

Selanjutnya pada tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Nomor : 188.46/18/TU/RSJ tanggal 3 Januari 2008, jumlah tempat tidur yang tersedia telah ditetapkan menjadi 200 tempat tidur.

Pada tanggal 1 Nopember 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Nomor : SK-331/RSJ 1.1.3/XII/2012, jumlah tempat tidur ditetapkan menjadi 270 tempat tidur, untuk tahun 2017 jumlah tempat tidur ditetapkan sebanyak 340 tempat tidur dan pada tahun 2022 sebanyak 290 buah tempat tidur yang tersedia.

Adapun Izin Operasional Rumah Sakit telah diperbaharui oleh Badan Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jambi Nomor : 390 Tahun 2016

- Nama : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.
- Alamat/Telp : Jl. DR. Purwadi KM. 9,5 Kenali Besar Jambi
Telepon: (0741) 580254 Fax : (0741) 580254.
- Kepemilikan : Pemerintah Daerah Provinsi Jambi.

Nama Direktur :

1. dr. Dengara Pane, Sp.KJ (almarhum) 1983 – 1989.
2. dr. Asianto Supargo, Sp.KJ (1989 – Januari 1999).
3. Plh. dr. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ (Jan 1999 – Agust 1999)
4. dr. H. Chaery Surjadi Indra M, Sp.KJ (Sept 1999 – Oktober 2009).
5. dr. H. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ (Okt 2009 – Sept 2010).
6. dr. Hj. Hernayawati, M.Kes (September 2010 – Oktober 2019).
7. dr. H. Fahrurazi, M.Kes (Sep 2019-Jan 2020)
8. dr. M Firmansyah (Feb 2020-sampai sekarang)

1.3. Rencana Strategis RSJD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

Perencanaan strategis memberikan kejelasan tentang apa yang sebenarnya yang ingin dicapai dan bagaimana mencapainya. Perencanaan strategis menyediakan gambaran besar dari apa yang menjadi tujuan dan prosedur pelaksanaannya. Perumusan rencana strategis dilakukan melalui suatu tahapan yang menghasilkan sebuah perencanaan pembangunan yang mencerminkan kebutuhan nyata.

Beberapa tahapan yang harus dipenuhi dalam penyusunan rencana strategis yaitu tahap identifikasi isu-isu penting melalui analisa masalah, lalu dilanjutkan dengan tahapan penentuan visi dan misi, penentuan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan serta penyusunan rencana program dan rencana kegiatan.

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 merupakan hasil penjabaran visi dan misi dan program Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi selama lima tahunan. Visi dan misi tersebut dikumpulkan melalui strategi yang dijabarkan ke dalam bentuk sasaran-sasaran pokok yang harus dicapai dalam melaksanakan arah kebijakan dan program-program kesehatan.

Penyusunan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) yang mengamanatkan bahwa pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat yang berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan

merata serta pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan seperti keluarga miskin.

Selain itu, Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 juga disusun sesuai dengan Visi dan Misi RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 yang ingin mewujudkan "**JAMBI MANTAP**" (Maju, Aman, Tertib dan Amanah) melalui peningkatan kualitas kesehatan.

Perencanaan Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 adalah dokumen perencanaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi jangka menengah (5 tahun) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Rencana Startegis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi disusun sesuai tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dengan menyesuaikan kepada Rencana Strategis Provinsi Jambi.

1.4. Visi dan Misi

Visi yang ingin dicapai Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam pembangunan kesehatan tahun 2021 – 2026 sesuai dengan Visi dan Msi Gubernur Provinsi jambi yaitu adalah : "***Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional di bawah Ridho Allah SWT***".

Untuk mewujudkan visi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, ada 5 (lima) **misi** yang diemban, yaitu :

1. Memantapkan tata kelola pemerintah.
2. Memantapkan perekonomian masyarakat dan daerah.
3. Memantapkan kualitas sumber daya manusia

1.5. Tujuan dan Sasaran

1.5.1. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dicapai selama 5 tahun anggaran adalah :

1. Terwujudnya tata kelola rumah sakit yang yang bersih, transparan,dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas.

2. Meningkatnya kualitas SDM yang terdidik, sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender

1.5.2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan yang memberikan fokus pada penyusunan program dan kegiatan. Adapun sasaran tersebut adalah :

1. Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel
2. Terwujudnya Birokrasi yang kapabel dengan pelayanan publik yang prima
3. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

1.6. Strategi

Strategi yang digunakan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, adalah :

1. Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
2. Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat
3. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan SDM pelayanan serta optimalisasi promosi kesehatan
4. Pengembangan RSJD Provinsi Jambi

1.7. Kebijakan

Kebijakan pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, diarahkan pada :

1. Membangun kepemimpinan dan manajemen kesehatan yang baik dan akuntabel agar pelaksanaan program kesehatan bisa lebih efektif, efisien dan adil
2. Peningkatan kepatuhan seluruh pelaksana pelayanan terhadap kebijakan dan standar SPO dalam pemberian pelayanan kesehatan.
3. Memenuhi kekurangan tenaga, meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta membudayakan sistem reward dan punishment.

4. Melengkapkan Sarana, Prasarana RS termasuk peralatan medik dan non medik
5. Memanfaatkan media dan stakeholder sebagai sarana promosi kesehatan jiwa.
6. Pemberdayaan masyarakat dan pembangunan kesehatan jiwa melalui kegiatan kesehatan jiwa masyarakat.

1.8. Program dan Kegiatan

1.8.1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Tujuan : Mewujudkan tata Kelola rumah sakit yang bersih, transparat dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas.

Sasaran : Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel

Kegiatan: - Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- Administrasi Umum Perangkat Daerah

- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- Peningkatan Pelayanan BLUD

1.8.2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Tujuan : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Sumber Daya Manusia

Sasaran : Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Kegiatan: - Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

- Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi No. 31 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dan ketergantungan Napza dan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat (bagan struktur organisasi terlampir).

Untuk melaksanakan tugas tersebut di atas, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

1. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa perorangan dan masyarakat melalui pelayanan kesehatan paripurna ;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan ;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan jiwa ;
4. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan jiwa ;
5. Pelayanan medis
6. Pelayanan penunjang medis dan non medis
7. Pelayanan keperawatan
8. Pelayanan rujukan
9. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
10. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat
11. Pengelolaan keuangan dan akuntansi
12. Pengelolaan urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum ; dan

13. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

- a. Direktur
- b. Bidang Pelayanan Dan Penunjang Medik terdiri :
 - Seksi Pelayanan Jiwa, Umum dan Ketergantungan Napza
 - Seksi Penunjang Medik
- c. Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan
 - Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi
 - Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan
- d. Bagian Adminitrasi Umum Dan Keuangan
 - Sub Bagian Admintrasi Umum dan Sumber Daya Manusia
 - Sub Bagian Program, Keuangan dan Aset
- e. Unit-unit non struktural terdiri dari :
 - Satuan Pemeriksaan Internal
 - Komite
 - Instalasi dan
 - Kelompok staf Medis
- f. Kelompok Staff Medis

2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

2.2.1. Direktur

Direktur mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran pada RSJD
- b. Menyusun dokumen pelaksanaan anggaran pada RSJD.
- c. Menandatangani surat perintah membayar.
- d. Mengelola utang dan piutang RSJD yang menjadi tanggung jawabnya
- e. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan RSJD yang dipimpinnya.
- f. Menetapkan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan keuangan.

- g. Menetapkan pejabat lainnya dalam unit yang dipimpinnya dalam rangka pengelolaan RSJD
- h. Merumuskan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan.
- i. Melaksanakan pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang pelayanan.
- j. Menyusun rencana program, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pelayanan kesehatan jiwa dan ketergantungan Napza.
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2.2.2. Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik

Bidang Pelayanan dan Penunjang Medik mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis pelayanan medik dan penunjang medik, pelayanan administrasi termasuk rekam medik serta mutu pelayanan medik dan penunjang medik.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) Bidang pelayanan dan penunjang medik mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana pemberian pelayanan medis.
- b. Pelaksanaan koordinasi dan pelayanan medis.
- c. Pelaksanaan administrasi rekam medik, kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien.
- d. Penyiapan Perumusan kebijakan teknis pelayanan medik dan penunjang medik
- e. Penyiapan bahan pelayanan administrasi mutu pelayananan medis dan penunjang medis serta rekam medik dan,
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2.3. Seksi Pelayanan Jiwa, Umum dan Ketergantungan Napza

Seksi Pelayanan Jiwa, Umum dan Ketergantungan Napza mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan medis dan pelayanan administrasi di Seksi Pelayanan Jiwa Umum dan Ketergantungan Napza.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Pelayanan Jiwa, Umum dan Ketergantungan Napza mempunyai fungsi:

- a. Perumusan pengembangan pelayanan jiwa, umum dan ketergantungan Napza;
- b. Perumusan kebutuhan sarana prasarana pelayanan jiwa, umum dan ketergantungan Napza;
- c. Pengendalian pelayanan jiwa, umum dan ketergantungan Napza;
- d. Pelaksanaan evaluasi kinerja pelayanan jiwa, umum dan ketergantungan Napza; dan
- e. Pelaksanan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2.4. Seksi Penunjang Medik

Seksi Penunjang Medik mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan penunjang medik dan penunjang diagnostik serta pelayanan administrasi di Seksi Pelayanan Penunjang Medik.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Pelayanan Penunjang Medik mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan pelayanan penunjang medik dan penunjang diagnostik;
- b. Penyusunan dan pengendalian sistem dan prosedur pelayanan penunjang medik dan penunjang diagnostik sesuai dengan standar; dan
- c. Pelaksanan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2.5. Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan

Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis pelayanan keperawatan, rehabilitasi, standarisasi dan jaminan kesehatan serta pelayanan administrasi di Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi dan Jaminan Kesehatan mempunyai fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan keperawatan, rehabilitasi, standarisasi dan jaminan kesehatan;
- b. pelaksanaan pelayanan administrasi di bidang pelayanan keperawatan, rehabilitasi, standarisasi dan jaminan kesehatan; dan c. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2.6. Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi

Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan keperawatan dan rehabilitasi serta pelayanan administrasi di Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi mempunyai fungsi :

- a. pengembangan pelayanan keperawatan dan rehabilitasi;
- b. pengelolaan sumber daya, sarana prasarana pelayanan keperawatan dan rehabilitasi;
- c. pengendalian pelayanan keperawatan dan rehabilitasi;
- d. pelaksanaan evaluasi kinerja pelayanan keperawatan dan pelayanan rehabilitasi; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2.7. Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan

Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis standarisasi pelayanan RSJD dan jaminan kesehatan serta pelayanan administrasi Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangkan standarisasi 9 pelayanan RSJD dan jaminan kesehatan;

- b. Penyusunan, pengendalian dan pelaksanaan evaluasi sistem dan prosedur pelayanan RSJD sesuai dengan stándar;
- c. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang keperawatan dan standarisasi; dan
- d. Pelaksanan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2.8. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan dan menyiapkan perumusan kebijakan teknis di bagian administrasi umum, kepegawaian, perencanaan, keuangan dan aset.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan perencanaan pelayanan administrasi umum, perencanaan anggaran, pengelolaan keuangan dan aset RSJD;
- b. Pelaksanaan pelayanan administrasi umum, perencanaan anggaran, keuangan dan aset;
- c. Pelaksanaan pelayanan administrasi di bagian umum dan keuangan; dan d. pelaksanan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2.9. Sub Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia

Sub Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dan pelayanan administrasi umum dan sumber daya manusia.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub Bagian Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pelayanan administrasi umum dan sumber daya manusia;
- b. Pelaksanaan pelayanan urusan sarana dan prasarana RSJD non medik;
- c. Pelaksanan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2.10. Sub Bagian Program Keuangan dan Aset

Sub Bagian Program, Keuangan dan Aset mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penyusunan perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset RSJD Provinsi Jambi.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub Bagian Program, Keuangan dan Aset mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan anggaran RSJD;
- b. pelaksanaan pengelolaan keuangan dan pelaporan RSJD;
- c. pelaksanaan pengelola aset RSJD; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya. 10 Paragraf 3 Unit-Unit Non Struktural

Selain Jabatan Struktural di lingkungan RSJD Provinsi Jambi dapat ditetapkan unit-unit non struktural. Unit-unit non struktural sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :

- a. Satuan Pemeriksa Internal;
- b. Komite;
- c. Instalasi; dan
- d. Kelompok Staf Medis.

GUBERNUR
WAKIL GUBERNUR

SEKRETARIS DAERAH
H. Sudirman, SH, MH

KEPALA DINAS KESEHATAN
dr. Fery Kusnadi

DIREKTUR
dr. M. Firmansyah
NIP. 196507282000121001

KOMITE-KOMITE

Satuan Pemeriksa Internal (SPI)

Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
dr. Zakaria
NIP. 197207162002121002

Kepala Bidang Keperawatan, Rehabilitasi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan
Putri Bulkis, S.Kep, Ners, MPH
NIP. 196605121990032002

Kepala Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
Akhmad Beryolis, SE
198010042011011005

Kepala Seksi Pelayanan Jiwa, Umum dan Narkoba
NS. Fina Winaria Ramayanti, S.Kep

Kepala Seksi Penunjang Medik
Dr. B. Sugeng Wijaya
NIP. 197503082005011006

Kepala Seksi Keperawatan dan Rehabilitasi
Hj. Diana Erwani, S.Kep
NIP. 196812101988032003

Kepala Seksi Standarisasi dan Jaminan Kesehatan
Syamsul Hadi, S.Kep, Ners
NIP. 197304261993031001

Kepala Subbagian Administrasi Umum & Sumber Daya Manusia
Gunadi, S.Pd
NIP. 196504021985011001

Pic.Kepala Subbagian Program Keuangan dan Asset
Florensi Sihombing, SKM
NIP. 198104062006042009

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

2.3. Hasil Kegiatan Tahun 2022

2.3.1. Pendapatan dan Sumber Dana

Penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2021 bersumber dari :

- BPJS Kesehatan
- Non BPJS Kesehatan
- Jasa Layanan (Rawat Jalan dan Rawat Inap)
- Jasa layanan lain yang sah
- Jasa Giro

Sesuai Keputusan Gubernur Jambi No.149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana 100% pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional kegiatan rumah sakit.

Pada tahun 2022, penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang masuk kedalam dana BLUD sebesar Rp. 16.671.113.138,- dan dana SiLPA Tahun 2021 sebesar Rp. 3.547.092.600,- sehingga total pendapatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi sampai akhir Desember 2022 sebesar Rp. 20.218.205.738,- . Untuk jelasnya, berikut ditampilkan tabel rincian pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 berdasarkan sumber:

No	Uraian	Jumlah Penerimaan (Rp)
1.	BPJS Kes.	7.083.417.430
2.	Non BPJS Kes.	3.494.117.280
3.	Pelayanan Kesehatan	5.898.520.443
4.	Jasa Layanan Lain yang Sah	60.247.404
5.	Jasa Giro	134.810.581
	Jumlah	16.671.113.138

Berikut ditampilkan tabel rincian pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 berdasarkan penerimaan pelayanan rawat inap :

No	Uraian	Jumlah Penerimaan (Rp)
1.	Perawatan	309.886.524
2.	Visite Dokter Spesialis	9.340.000
3.	Visite Dokter Umum	4.300.000
4.	Jasa Evaluasi Psikolog	105.000
5.	Rapid Test	3.800.000
6.	Jasa Sarana	79.767.483
7.	Jasa Pelayanan	53.223.483
8.	Laboratorium	9.567.400
9.	Klaim Covid-19	1.913.182.000
10.	IPWL Narkoba	79.522.200
11.	Rehabilitasi Mental / Asesmen	3.260.000
12.	Asuhan Keperawatan	4.150.000
13.	Terapi Aktivitas Individu	21.410.000
14.	Terapi Aktivitas Kelompok	12.967.000
15.	Terapi Aktivitas Keluarga	3.250.000
16.	Terapi Aktivitas Insentif	4.775.000
17.	Karcis / ADM	6.400.000
18.	Obat-obatan	101.595.112
19.	Intervensi Psikososial	4.600.000
	Jumlah	2.625.101.202

Berikut ditampilkan tabel rincian pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 berdasarkan penerimaan pelayanan rawat jalan :

No	Uraian	Jumlah Penerimaan (Rp)
1.	Konsultasi Spesialis Jiwa	273.600.000
2.	Konsultasi Spesialis Syaraf	177.780.000
3.	Konsultasi Spesialis Penyakit Dalam	3.215.000

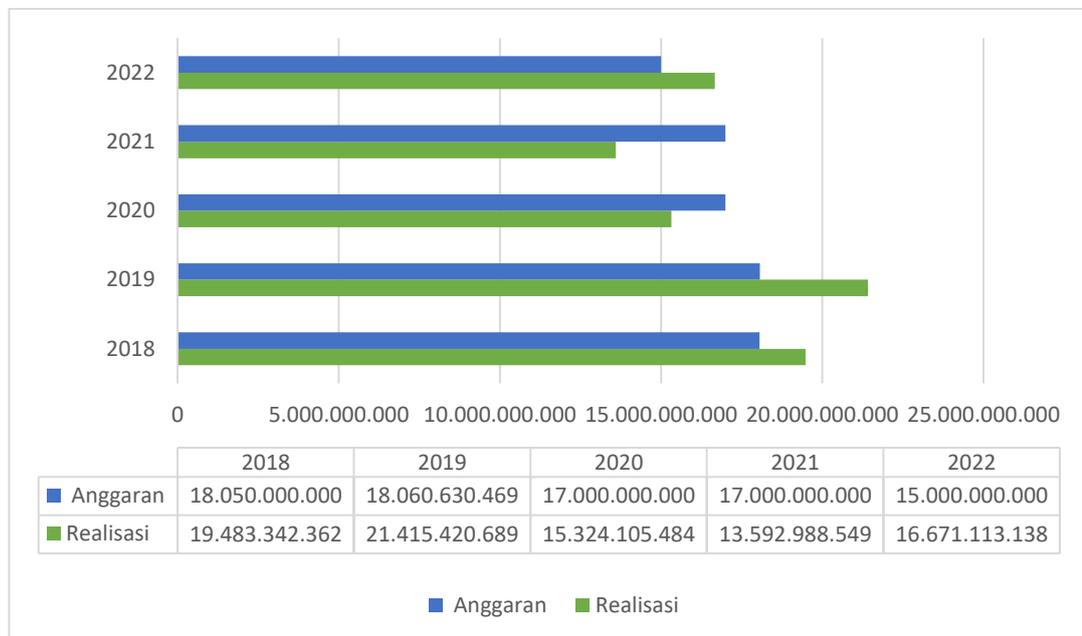
No	Uraian	Jumlah Penerimaan (Rp)
4.	Konsultasi Spesialis Akupuntur	39.280.000
5.	Rehab Medik	8.405.000
6.	Konsultasi Dokter Gigi & Mulut	29.670.000
7.	Tindakan Medik MMPI	203.000.000
8.	Diagnostik Elektronik (EEG)	-
9.	Laboratorium	251.130.400
10.	Konsultasi Psikologi	52.380.000
11.	Fisiotherapi	60.030.000
12.	Terapi Okupasi	92.433.000
13.	Diklat	208.825.000
14.	Visum	41.910.000
15.	Legalisir	865.500
16.	Surat Keterangan Sakit	1.200.000
17.	Radiologi	5.470.000
18.	Karcis IPWL / IGD	5.395.289
19.	Rapid Test Covid-19	13.800.000
20.	Metadhon (PTRM)	6.027.000
21.	Sewa Kantin	13.125.000
22.	Sewa Gedung	5.700.000
23.	Parkir	30.456.000
24.	Tempat Penitipan Anak (TPA)	90.530.000
25.	Obat	1.657.192.052
	Jumlah	3.273.419.241

Berikut ditampilkan tabel rincian target dan realisasi pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 :

No	Uraian	Target Penerimaan (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1.	Pelayanan Rawat Jalan	2.550.000.000	7.083.418.430
2.	Pelayanan Rawat Inap	1.300.000.000	3.494.117.280

3.	BPJS Kes.	8.500.000.000	5.898.520.443
4.	Non BPJS Kes.	2.500.000.000	60.247.404
5.	Jasa Layanan Lain yang Sah	50.000.000	60.247.404
5.	Jasa Giro	100.000.000	134.810.581
	Jumlah	15.000.000.000	16.671.113.138

Tahun 2022 persentase pencapaian penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sampai dengan bulan Desember meningkat di banding tahun sebelumnya di bulan yang sama. Berikut ditampilkan grafik pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi selama lima tahun:



2.3.2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

Total APBD Provinsi Jambi yang di alokasikan untuk belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 adalah Rp. 77,735,203,915,- yang dialokasi untuk belanja operasional 2 (dua) Program dalam 9 (sembilan) kegiatan adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

- Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- Kegiatan Kepegawaian Perangkat Daerah

- Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD

B. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

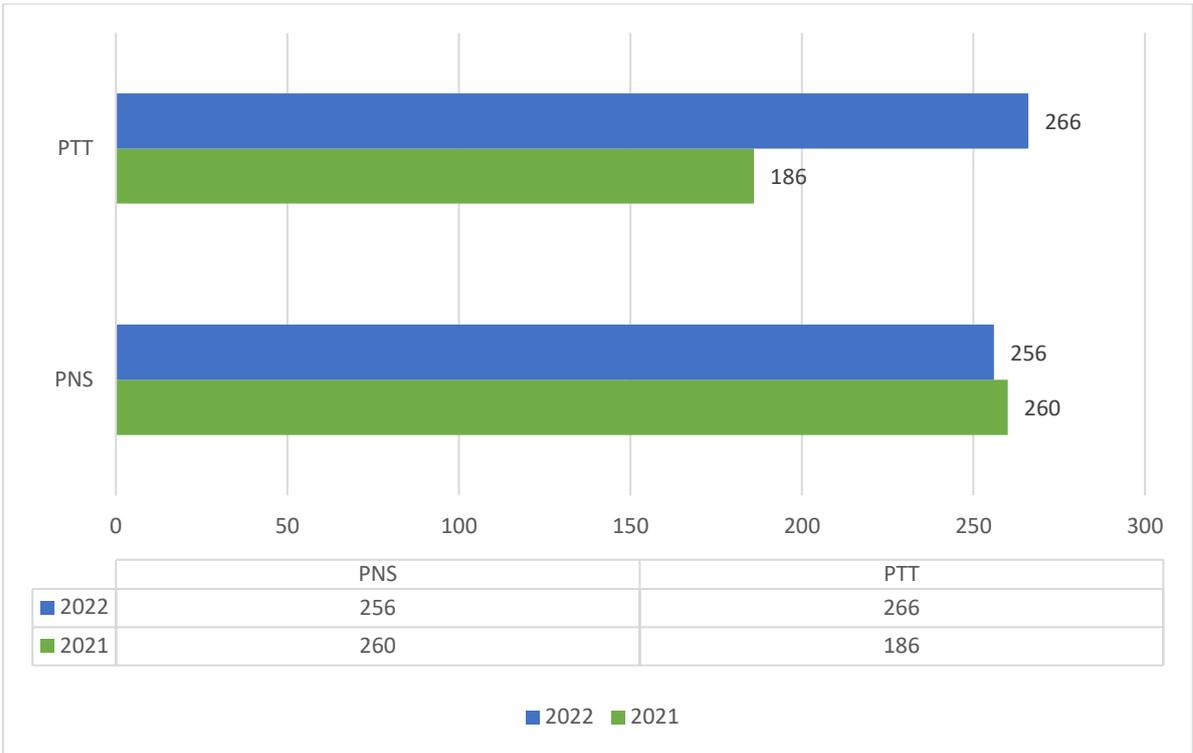
- Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
- Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

2.4. Gambaran Ketenagaan, Sarana dan Prasarana

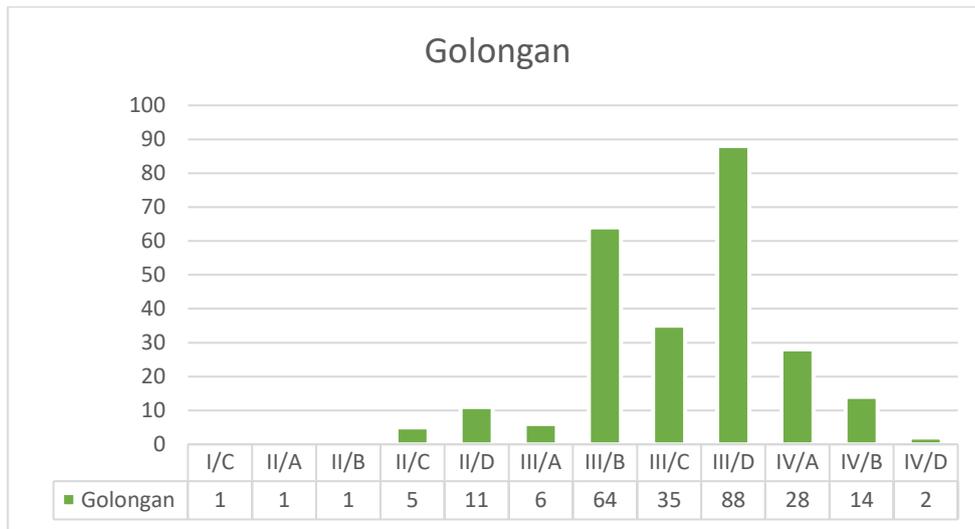
2.4.1. Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sampai dengan 31 Desember 2022, tercatat sebanyak 522 orang dengan rincian Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 256 orang dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) sebanyak 266 orang. Secara kelembagaan terdapat 9 pejabat struktural, 209 pejabat fungsional tertentu, dan 38 pejabat fungsional umum.

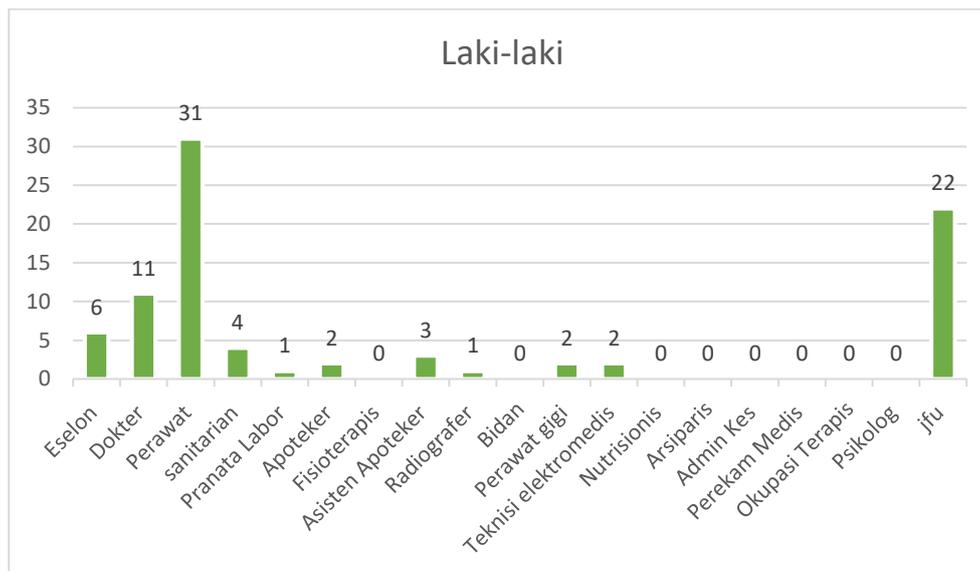
Berikut disajikan grafik perbandingan pegawai PNS dan PTT :

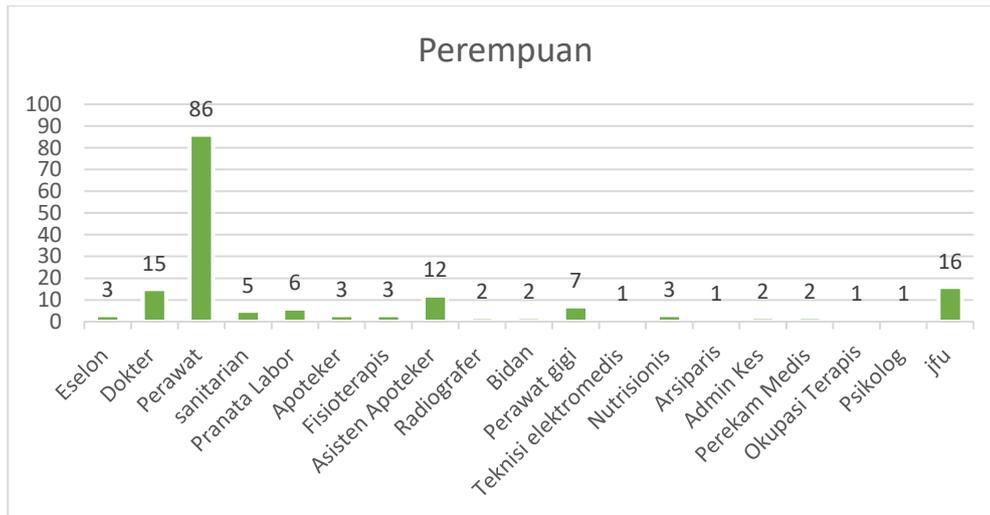


Berikut disajikan grafik PNS berdasarkan golongan :

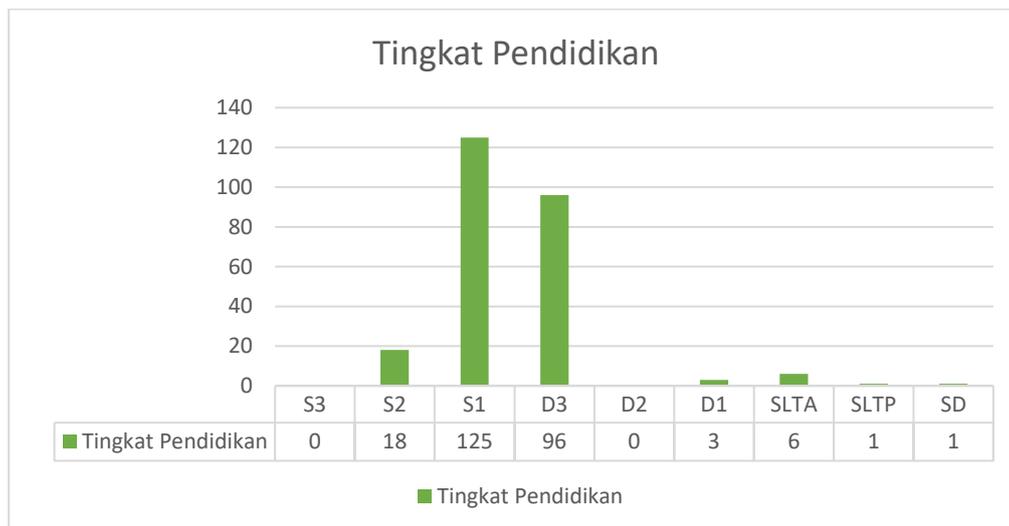


Berikut disajikan grafik perbandingan pegawai laki-laki dan perempuan yang menduduki jabatan struktural :





Profil kepegawaian Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut :



2.4.2. Sarana dan Prasarana

Berikut disertakan data bangunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi beserta Luas dan Kondisinya :

No	Uraian	Luas (m2)	Kondisi
1.	Ruang Administrasi & Manajemen	604	2 Lt /baik
2.	Gedung Instalasi Gawat darurat	380	1 Lt / baik
3.	Gedung Instalasi Rawat Jalan I :	550	Baik
	a. Poli Jiwa anak & remaja		
	b. Poli Jiwa Dewasa		
	c. Poli Jiwa Psikogeatri (Lansia)		

	d. Poli Napza		
	e. Poli Gigi		
	f. Ruang Farmasi		
	g. Ruang Rekam medik		
	h. Ruang Laboratorium		
	i. Ruang PKRS		
	j. Ruang Admision		
	k. Ruang JKN Centre		
	l. Ruang Pengaduan masyarakat		
4.	Instalasi Rawat Jalan II (2 Lantai) :	757	
	a. Poli Syaraf		Baik
	b. Poli Anak		
	c. Poli Kulit & Kelamin		
	d. Poli Penyakit dalam		
	e. Poli Akupuntur		
	f. Poli Rehab medik		
	g. Ruang fisioterapi		
	h. Ruang Komite Medik,SPI		
	i. Ruang Psikometri		
5.	Gedung Radiologi	176	
6.	Gedung Dapur Gizi	861	Baik
7.	Instalasi Rawat Inap :		
	a. Ruang UPIP (ALPA)		Baik
	b. Ruang Epsilon	408	Baik
	c. Ruang Beta	560	Baik
	d. Ruang Gama	380	Baik
	e. Ruang Teta	361	Baik
	f. Ruang Delta	408	Baik
	g. Ruang Srikandi	380	Baik
	h. Ruang Yudistira	468	Baik
	i. Ruang Arjuna	336	Baik
	j. Ruang Shinta	336	Baik
	k. Ruang Sigma	275	Baik
	l. Ruang Pega	378	Baik
	m. Ruang Arimbi	275	Baik
	n. Ruang Omega (Geriatric)	380	Baik

	o. Ruang PTRM (Zeta)	384	Baik
	p. Ruang Lambda	435	Baik
8.	Gedung Gudang Central	2400	Baik
9.	Perpustakaan	285	Baik
10.	Gedung Laundry	88	Baik
11.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	20	Baik
12.	Tempat Penyimpan Sementara Limbah B3	80	Baik
13.	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	180	Baik
14.	Gedung IPRS (Workshop)	282	Baik
15.	Aula (ruang Pertemuan)	300	Baik
16.	Ruang Diklat (seminar.kmkordik,ULP)	350	Baik
17.	Tempat Ibadah (Mushola)	287	Baik
18.	Rumah Dinas Dokter Spesialis	236	Baik
19.	Rumah Dinas Perawat	70	2 Unit/ Baik
20.	Ruang Dinas Perawat	70	5 Unit/ Baik
21.	Asrama Mahasiswa	36	4 Unit/ Baik
22.	Pos Satpam	25	5 Unit/ Baik
23.	Kantin	9	Baik
24.	Hall Badminton	66	Baik
25.	Lapangan Tennis	209	Baik
26.	Driver		Baik
27.	Ruang Generator/Genset		Baik
28.	Tempat Parkir Roda Dua	66	Dalam Proses penghapusan
29.	Tempat Penitipan Anak		Baik
30.	Garasi Kendaraan Roda 4	66	Baik
31.	Gudang Asset	24	Baik
32.	Gedung Arsiparis		Baik
33.	Instalasi Farmasi		Baik
34.	Ruang Rawat Inap Non Jiwa		Baik
35.	Ruang Jenazah		Baik
36.	Kumbung Budidaya Jamur	132	Baik

Berikut disertakan data sarana Transportasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi beserta Jumlah dan Kondisinya :

No	Uraian	Jumlah	Ket
1.	Kendaraan Roda 2	22 Unit	Baik
2.	Kendaraan Operasional Pejabat Struktural Roda 4	4 Unit	Baik
3.	Kendaraan Operasional Dokter Spesialis Roda 4	5 Unit	Baik
4.	Kendaraan Operasional pelayanan roda 4	3 Unit	Baik
5.	Ambulan Roda 4	3 unit	Baik
6.	Ambulan Roda 4 (Lama)	2 Unit	Rusak Berat

Berikut disertakan data Peralatan Medik Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi beserta Jumlah dan Kondisinya :

No	Uraian	Jumlah	Ket
A.	INSTALASI GAWAT DARURAT :		
1.	Syring Pump	1 Set	Baik
2.	EKG	1 Set	Baik
3.	DC Shock	2 Set	Baik
4.	BHD Set	2 Set	Baik
5.	Minor Surgeri set :	1 Set	Baik
	· Pinset Anatomi	2 Buah	Baik
	· Klem Arteri 14 cm	1 Buah	Baik
	· Klem Arteri 12 cm	1 Buah	Baik
	· Arteri Klem Bengkok Kecil	1 Buah	Baik
	· Allis Tissue And Organ Hol Feb 15 cm	2 Buah	Baik
	· Nald Foulder 20 cm	1 Buah	Rusak
	· Handle Bisturi	1 Buah	Baik
	· Gunting Perban	1 Buah	Baik
	· Gunting Jaringan Bengkok lurus 17 cm	1 Buah	Baik
	· Gunting Jaringan Bengkok lurus 15 cm	1 Buah	Baik
6.	Bengkok sedang	3 Buah	Baik
7.	Bengkok kecil	6 Buah	Baik
8.	Bak Instrumen Besar	1 Buah	Baik

No	Uraian	Jumlah	Ket
9.	Bak Instrumen Sedang	2 Buah	Baik
10.	Bak Instrumen Kecil	3 Buah	Baik
11.	Stetoscop	2 Buah	Baik
12.	Ever Light Black	2 Buah	Baik
13.	Operation Lamp	1 Buah	Baik
14.	Autoclave	1 Buah	Baik
15.	Standar Infuse	3 Buah	2 baik 1 Rusak
16.	Meja Troli Kecil	4 Buah	Baik
17.	Pen Light	1 buah	Baik
18.	Neck Cholar	2 Buah	Baik
19.	Tabung O2 Besar	5 Buah	Baik
20.	Tabung O2 Kecil	2 Buah	Baik
21.	Troli 2 Besar	3 Buah	Baik
22.	Skope Strecher (brankard)	2 buah	Baik
23.	Regulator O2	3 Buah	Baik
24.	THT Set	1 Buah	Baik
25.	Suction + Nebilizer	3 Buah	1 Baik 2 Rusak
26.	Nebulizer	1 Buah	Baik
27.	Strerilisator Rebus Sedang	1 Buah	Baik
28.	Sterilisator rebus Kecil	2 Buah	Rusak
29.	Ambu Bag	3 Buah	Baik
B.	INSTALASI RAWAT JALAN :		
1.	Poliklinik Jiwa		
-	Stetoscop	1 Buah	Baik
-	Timbangan Tegak	1 Buah	Baik
-	Nerkeben	1 Buah	Baik
-	Bak Injeksi Kecil	1 Buah	Baik
-	Rak/Brankar Injeksi	1 Buah	Baik
-	Korentang	1 Buah	Baik
-	Senter Kecil	1 Buah	Baik
2.	Poliklinik Saraf		

No	Uraian	Jumlah	Ket
-	Tempat Tidur Pasien	1 Buah	Baik
-	Meja Pasien	1 Buah	Baik
-	Tensi Air Raksa	1 Buah	Baik
-	Kursi Roda Pasien	1 Buah	Baik
-	Timbangan Dewasa Tegak	2 Buah	Baik
-	X-Ray Viewer Single	1 Buah	Baik
-	Tensi Air Raksa	1 Buah	Baik
-	Stetoscope	2 Buah	Baik
-	Tabung OXigen Kecil	1 Buah	Baik
-	Korentang	1 Buah	Baik
-	Tempat Korentang	1 Buah	Baik
-	Tensi Tegak	1 Buah	Baik
C.	ELEKTROMEDIK :		
1.	EEG	1 Unit	Baik
2.	EMG Cadwil	1 Unit	Baik
D.	RUANG RAWAT INAP :		
1.	Tempat Tidur Pasien	340 Buah	Baik
2.	Lemari Pakaian Pasien	3 Buah	Baik
3.	CCTV	3 Set	Baik
4.	Kamera CCTV (Indoor Camera)	24 Buah	Baik
5.	Tensimeter	13 Buah	2 Rusak
6.	Stetoscop	13 Buah	Baik
7.	Standar Infus	13 Buah	Baik
8.	Tabung Oksigen	6 Buah	Baik
9.	Kursi Roda	12 Buah	Baik
10.	Meja Instrumen	6 Buah	Baik
11.	Timbangan BB	13 Buah	4 Rusak
12.	Pinset Anatomi	7 Buah	Baik
13.	Pinset Bedah	3 Buah	Baik
14.	Tali Fiksasi	15 Buah	Baik
E.	INSTALASI RADIOLOGI :		
1.	USG	1 Unit	Baik
2.	Screen Green	3 Unit	Baik

No	Uraian	Jumlah	Ket
3.	Grid Lysolm	3 Unit	Baik
4.	Marker (alat rontgen)	1 Unit	Baik
5.	Hanger (alat rontgen)	1 Unit	Baik
6.	TLD (alat rontgen)	6 Unit	Baik
7.	Apron Radiologi	2 Unit	Baik
8.	Lampu Wiwieng Box	1 Box	Baik
9.	General X-Ray 500 mA	1 Unit	Baik
10	Patient Trolley	1 Unit	Baik
11.	Automatic Film Processing	1 Unit	Baik
12.	Panoramic Merk Villa	1 Unit	Baik
F.	INSTALASI LABORATORIUM :		
1.	Microscope/Manual Monocular	1 Unit	Kurang Baik
2.	Spectro Photo Meter	1 Unit	Kurang Baik
3.	Drug Monitoring	1 Unit	Rusak
4.	Centrifuge	4 Unit	2 Baik, 2 KB
5.	Alat Labor Kimia LL (lensa objektif)	1 Unit	Baik
6.	Alat Labor Kimia LL (Haemocytometer)	2 Unit	Kurang Baik
7.	Trombelastograph Hemostasis Analyser	1	Baik
8.	Medical Sterilizer	1 Unit	Baik
9.	Hematologi Analyzer	1 Unit	Baik
10.	Automatic Blood Chemistry Analyzer	1 Unit	Baik
11.	Alisa Automatic analyser	1 Unit	Baik
12.	Mikroskop Kamera	1 Unit	Baik
13.	Drug Monitoring System	1 Unit	Baik
14.	Urine Analyzer	1 Unit	Baik
15.	Alat pemeriksa urine lengkap	1 Unit	Baik
16.	Automatic Blood Chemistry Analyzer	1 Unit	Baik
17.	Autoclave	1 Unit	Baik
18.	Medical refrigererator	1 Unit	Baik
19.	Multi Check Glucosa, Cholesterol, Urid Acid Hematology Analyzer	1 unit	Baik

No	Uraian	Jumlah	Ket
20.	Mikroskop Binocular	1 Unit	Baik
21.	Alat kimia Darah (Roche)	1 Unit	Baik
G.	RUANG ISOLASI JIWA :		
1.	APD untuk Petugas Kesehatan : (Masker, Sepatu Boots, Gaun/Sarung Tangan/Kaos Kaki, Disposable, Kaca Mata Googles, Tutup Wajah, Apron)	1 Set	Baik
2.	Peralatan untuk Pasien :		
-	Thermometer	1 Unit	Baik
-	Stetoscope	1 Unit	Baik
-	Sphygmomanometer	1 Unit	Baik
-	Tourniquet	1 Set	Baik
-	Intra Vena Set	1 Set	Baik
-	Pole	1 Set	Baik
-	Basin	1 Unit	Baik
-	Mobile Screen	1 Set	Baik
-	Bedpain	1 Set	Baik
-	Bed Line	1 Set	Baik
H.	INSTALASI REHABILITASI MEDIK		
1.	Kursi Exercise	1 Unit	Baik
2.	EMG	1 Unit	Baik
3.	Interferencal Therapi (Vacum)	3 Unit	Baik
4.	Micro Wave	2 Unit	Baik
5.	Diatermy	1 Unit	Baik
6.	Short Wave Diatermy	1 Unit	Baik
7.	Faradic Therapy	2 Unit	Baik
8.	Ultrasound Therapy	1 Unit	Baik
9.	Lazer Therapy	2 Unit	Baik
10.	Traction Unit	1 Unit	Baik
11.	Upper Limb Therapy	1 Unit	Baik
12.	Lower Limb Therapy (Wheel)	2 Unit	Baik
13.	Parallel Bar	1 Unit	Baik
14.	Static Cycle	1 Unit	Baik
15.	Treadmill (Power ECG)	3 Unit	Baik
16.	Kursi Roda Pasien	1 Unit	Baik
17.	Traction Unit	1 Unit	Baik

No	Uraian	Jumlah	Ket
18.	Ultra Short Wave Diathermy	2 Unit	Baik
19.	Infra Red Lamp Therapy	1 Unit	Baik
20.	Examination Table	1 Unit	Baik
21.	Exerciser	3 Unit	Baik
22.	Eletric Stimulator	3 Unit	Baik
23.	Ultrasound Therapy	1 Unit	Baik
24.	Iron Dumble Track	1 Unit	Baik
25.	Quadiceps Table	1 Unit	Baik
26.	Tensi Tegak	1 Unit	Baik
27.	Nebulizer	1 Unit	Baik
I.	ALAT INSTALASI REHAB. MENTAL :		
1.	Alat Pertukangan		
a.	Mesin Bubut	1 Buah	Baik
b.	Sugu Listrik	3 Buah	Baik
c.	Alat Spong	1 Buah	Baik
d.	Gergaji	8 Buah	Baik
2.	Alat Pertanian		
a.	Cangkul	8 Buah	Baik
b.	Tajak	10 Buah	Baik
c.	Arit	1 Buah	Baik
d.	Parang Panjang	10 Buah	Baik
e.	Cangkul Kecil	1 Buah	Baik
f.	Lori	1 Buah	Baik
3.	Alat Tata Boga		
a.	Panic Kukusan Besar	1 Buah	Baik
b.	Kuali Besar	1 Buah	Baik
c.	Kuali Sedang	3 Buah	Baik
d.	Kuali Kecil	1 Buah	Baik
e.	Panci Sedang	1 Buah	Baik
J.	RUANG SEKLUSI UPIP (ALPA)		
1.	CCTV	1 Buah	Baik
2.	Kamera CCTV	8 Buah	Baik
3.	Tempat tidur pasien	20 Buah	Baik
4.	Tensimeter	1 Buah	Baik
5.	Stetoscop	1 Buah	Baik

No	Uraian	Jumlah	Ket
6.	Standard infus	1 Buah	Baik
7.	Tabung Oksigen	1 Buah	Baik
8.	Kursi Roda	1 Buah	Baik
9.	Meja Instrumen	1 Buah	Biak
10.	Timbangan BB	1 Buah	Baik
11.	Pinset Anatomi	1 Buah	Baik
12.	Pinset Bedah	2 Buah	Baik
13.	Tali Fiksasi	24 Buah	Baik

2.5. Produk Pelayanan

Pelayanan Kesehatan di RSJD Prov Jambi terdiri dari pelayanan *intramural* dan pelayanan *ektramural* Rumah sakit.

2.5.1. Pelayanan Intra Mural

Pelayanan Intra Mural yaitu pelayanan yang dilaksanakan di rumah sakit yaitu kuratif, preventif dan rehabilitatif. pelayanan selain diberikan untuk pasien jiwa dan narkoba juga memberikan pelayanan spesialis lainnya yang dilaksanakan baik rawat jalan maupun rawat inap.

a. Kegiatan promotif dan preventif antara lain :

- Promosi kesehatan jiwa yang dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan langsung kepada pengunjung rumah sakit, penyediaan leaflet, baleho, standing burner, spanduk, dll
- Pendidikan kesehatan yang diberikan langsung kepada pasien dan keluarga pada kunjungan rawat jalan maupun rawat inap.
- Pelatihan – pelatihan kesehatan jiwa baik untuk internal rumah sakit maupun untuk masyarakat.

b. Kegiatan Kuratif Diberikan melalui :

1. Pelayanan Gawat Darurat (IGD) 24 Jam

- Pelayanan IGD (Instalasi gawat darurat fisik maupun gawat darurat psikiatri dan Nazpa).
- Pelayanan Intensif psikiatri : Melayani unit perawatan intensif psikiatri maupun observasi.

2. Pelayanan Rawat Jalan

- a. Klinik Jiwa:
 - Klinik Spesialis Jiwa Dewasa.
 - Klinik Spesialis Jiwa Anak & Remaja (Autis, Hiperaktif, Kesulitan belajar, Gangguan Konsentrasi, Kenakalan Anak).
 - Klinik Lansia (Psikogeriatri).
 - Klinik Gangguan Mental Organik/ Epilepsi.
 - Klinik Napza / Kecanduan Narkoba ,Penyalahgunaan zat adiktif dan metadon (Rumatan Metadhon).
 - Pemeriksaan Kesehatan Jiwa (Tes Wawancara, MMPI dan Observasi).
 - b. Pelayanan Poli Psikologi :
 - Psikotes Kepribadian, Bakat, Minat, atau kecerdasan.
 - Evaluasi Psikologis.
 - Konseling Anak, Keluarga, Pernikahan, Krisis atau Trauma, Karir.
 - Psikoterapi
 - c. Pelayanan Klinik Gigi dan mulut:
 - Konsultasi dan Pemeriksaan gigi.
 - Pencabutan gigi.
 - Konservasi.
 - Perawatan saluran akar.
 - Perawatan Saluran akar Anterior.
 - Sceling per rahang
 - d. Klinik Spesialis Penyakit Syaraf.
 - e. Klinik Spesialis Akupuntur.
 - f. Klinik Spesialis Anak.
 - g. Klinik Spesialis Rehabilitasi Medik / Fisik.
 - h. Klinik Spesialis Penyakit Kulit dan Kelamin.
 - i. Klinik Spesialis Radiologi.
 - j. Klinik Spesialis Patologi Klinik.
 - k. Klinik Spesialis Penyakit Dalam
3. Kegiatan Pelayanan Rawat Inap :
- a. Psikiatri dewasa.
 - b. Psikogeriatri.

- c. Gangguan Mental Organik.
 - d. Ketergantungan narkotika dan zat adiktif lainnya (Nazpa)
 - Unit Perawatan Intensif Psikiatric (UPIP).
 - Rawat Inap Jiwa Kelas I dan II.
 - Rawat Inap Jiwa Kelas III.
 - Rawat Inap Narkoba.
4. Pelayanan Penunjang Diagnostik :
 - Instalasi Radiologi
 - Instalasi Farmasi / Apotik 24 Jam
 - Instalasi Laboratorium 24 Jam : Darah Lengkap, kimia darah,serologi (tifus,AIDS/HIV), Narkoba
 5. Penunjang Diagnostik Eletromedik
 - Pemeriksaan EEG (Rekam Otak)
 - Brain Mapping
 - Elektro Kardiografi (Rekam Jantung)
 6. Rehabilitasi
 - Rehabilitasi Mental (Terapi Kerja, Ketrampilan, Pembinaan Rohani, Terapi Musik dan Olah raga).
 - Rehabilitasi Medis Ketergantungan Narkoba dan zat adiktif lainnya
 7. Pelayanan Lainnya
 - Surat keterangan sehat jiwa untuk sekolah dan pekerjaan
 - Surat keterangan sehat jiwa untuk calon legislatif/eksekutif
 - Surat keterangan bebas narkoba
 - Visum et revertum psykiatricum
 - Visum at revertum pecand narkoba
 - Surat keterangan kesehatan jiwa untuk layak kerja
 - Institusi penerima wajib lapor
 8. Taman Penitipan Anak (TPA) “ Asuh Nanda “
 9. Layanan Gizi : Konsultasi Gizi/Diet
 10. Laundry
 11. Diklat : pendidikan kedokteran,pendidikan kesehatan masyarakat, pendidikan keperawatan S1 dan D3, pendidkan lain.

12. Instalasi Rekam Medik
13. Instalasi Pemeliharaan RS
14. Instalasi Sanitasi.

2.5.3. Pelayanan Ekstra Mural

Pelayanan Ekstra Mural Dilaksanakan melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui kegiatan :

- a. Pelayanan Integrasi Kesehatan Jiwa Ke RSUD dan Puskesmas dalam Kabupaten/Kota terpilih berupa :
 - Pengobatan pada pasien jiwa.
 - Pelayanan konsultasi ahli kesehatan jiwa.
 - Bimbingan kepada tenaga medik/paramedik puskesmas dan RSUD tentang kesehatan jiwa.
 - Pembinaan kepada pengelola program kesehatan jiwa di puskesmas
- b. Kegiatan lintas Sektor

Kegiatan pembinaan dan pelayanan kesehatan jiwa lintas sektor dilakukan bersama – sama instansi dan sektor yang berperan di dalam upaya kesehatan jiwa masyarakat antara lain :

- Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kecamatan
- Dinas Kesehatan Kab/Kota
- Tim Penggerak PKK
- Dinas Sosial dan tenaga kerja
- Kepolisian
- Tokoh Masyarakat
- Tokoh Agama
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Bentuk Kegiatan :

- Upaya preventif dan promotif kesehatan jiwa.
- Penanggulangan pasien gelandangan psikotik terlantar dari proses penjangkaran, menghantar, perawatan di rumah sakit samapi peulangan, pengembalian pasien pasca rawat.

- Program Bebas Pasung, Dari pendataan, pembebasan, penjemputan, perawatan dan pengembalian korban pasung ke masyarakat.
- Pelatihan kepada dokter – dokter puskesmas dan RSUD tentang deteksi dini dan pengobatan jiwa.
- Droping / pengembalian pasien ke keluarga dan pendidikan kepada keluarga dan masyarakat untuk keberlangsungannya pengobatan dan perawatan serta menghilangkan stigma.
- Home visite adalah kunjungan rumah kepada pasien korban pasung yang sudah dipulangkan yang tujuannya untuk melihat kondisi pasien melalui pendidikan kepada keluarga supaya pasien tetap dalam pengobatan dan berdaya di masyarakat. Pembentukan Desa Siaga Sehat Jiwa

Berikut tampilan tabel yang menggambarkan tentang hasil pemanfaatan fasilitas Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi selama tahun 2022 sebagai berikut :

NO	URAIAN	SATUAN	STANDAR	2021	2022
1.	Kunjungan Pasien Rawat Jalan	Kunjungan	29.203	29.088	32.792
2.	Kunjungan Pasien Rawat Inap	Kunjungan	7.780	4.152	4.725
3.	Jumlah Tempat Tidur	Buah	270	290	320
4.	BOR	%	60-85	38,2	44,9
5.	ALOS	Hari	45.263	16,2	25,7
6.	TOI	Hari	44.986	25,8	30,5
7.	NDR	%	≤ 25	0	0,02
8.	GDR	%	≤ 45	0,036	0,02
9.	BTO	Kali	40-50	8,728	6,5

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dari tahun 2021 sebanyak 29.088 menjadi 32.792 pada tahun 2022, ada peningkatan sebanyak 3.704 kunjungan. Begitu juga dengan kunjungan pasien

rawat inap dari 4.152 menjadi 4.725 pada tahun 2022, ada peningkatan 573 kunjungan.

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022, antara lain sebagai berikut :

- a. Terjadinya peningkatan pemanfaatan RS oleh masyarakat dalam mendapatkan pelayanan
- b. Terpenuhinya sebagian kekurangan tenaga , meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan
- c. Terpenuhinya sebagian kebutuhan sarana, prasarana RS termasuk peralatan medik dan non medik
- d. Meningkatnya promosi kesehatan jiwa baik melalui media cetak maupun elektronik.
- e. Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa dan rehabilitasi Napza melalui kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK), pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 antara lain sebagai berikut :

- a. Belum tersedianya dokter spesialis tetap/full time untuk pelayanan spesialis radiologi, spesialis anak dan spesialis penyakit kulit dan kelamin untuk memenuhi standar pelayanan RS.
- b. Jumlah SDM PNS masih sangat terbatas, sehingga RS perlu merekrut tenaga kontrak dan menambah pembiayaan RS.
- c. Profesionalisme SDM yang belum optimal dengan pelaksanaan reward dan punishment yang jelas juga dirasakan masih kurang.
- d. Belum lengkapnya sarana dan prasarana untuk pelayanan kesehatan yang memenuhi standar RS.
- e. Manajemen aset RS sebagai pendukung pelayanan kesehatan yang bermutu yang masih belum optimal.

- f. Sistem layanan yang belum optimal mengingat kemajuan teknologi informasi yang pesat sehingga RS perlu memperhatikan pentingnya manajemen sistem informasi, agar dapat digunakan untuk monitoring dan evaluasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pasien.

BAB III

PENUTUP

Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 merupakan refleksi dari Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang dapat dipakai untuk mengetahui gambaran umum serta pelayanan yang diberikan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Program dan kegiatan unggulan yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Jambi akan Pelayanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu dan Terjangkau.

Dengan tersusunnya Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja yang ingin dicapai Tahun 2023 dan bermanfaat sebagai penjabaran pelaksanaan pemerintahan di Tahun berikutnya.